

SEMUT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR ILMU
(Studi Komparatif Tafsir Surah al-Naml Ayat 18 dalam Tafsir Ilmi
Kemenag RI dan Ayat-Ayat Semesta serta Nalar Ayat-Ayat
Semesta)

SKRIPSI

Diajukan guna menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata 1

Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

Muhammad Arsyadanil Haq

NIM: 07010320019

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Ah. Nasich Hidayatulloh, MHI

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
SURABAYA
2024

Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Muhammad Arsyadanil Haq

NIM: 07010320019

Jurusan: Ilmu al-Quran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000' in large numbers, 'METERA TEMPEL', and a serial number '9731AJX26066023'.

Muhammad Arsyadanil Haq

NIM. 07010320019

Persetujuan Pembimbing

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi, dari mahasiswa

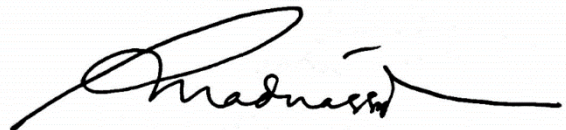
Nama : Muhammad Arsyadanil Haq
NIM : 07010320019
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi :

SEMUT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR ILMI
(Studi Komparatif Tafsir Surah al-Naml Ayat 18 dalam Tafsir Ilmi
Kemenag RI dan Ayat-Ayat Semesta serta Nalar Ayat-Ayat
Semesta)

Telah mengoreksi dan menyepakati skripsi ini untuk diujikan. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Februari 2024

Pembimbing




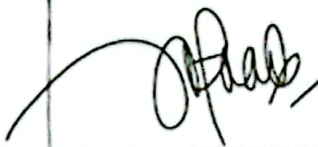
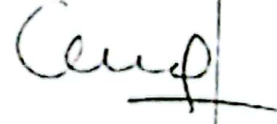
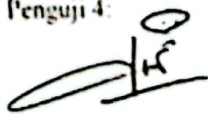
Dr. H. Ah. Nasich Hidayatulloh, MHI

NIP. 2005195

Pengesahan Skripsi

Skripsi yang berjudul "SEMUT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR ILMI (Studi Komparatif Tafsir Surah al-Naml Ayat 18 dalam Tafsir Ilmi Kemenag RI dan Ayat-Ayat Semesta serta Nalar Ayat-Ayat Semesta)" yang ditulis Oleh Muhammad Arsyadanil Haq telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Maret 2024.

Tim Penguji:

1.	Dr. H. Ab. Nasich Hidayatulloh, MHI NIP. 2005195	Penguji 1 : 
2.	Dr. Mutamakkin Billah, Lc, M. Ag NIP. 197709192009011007	Penguji 2 : 
3.	Purwanto, MHI NIP. 197804172009011009	Penguji 3 : 
4.	Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag NIP. 197111021995032001	Penguji 4 : 

Surabaya, 6 Maret 2024

Dekan FUF,



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

Publikasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. A. Yani 117 Surabaya 60231 Telp. 031-8410298 Fax. 031-8413100 E-Mail:
fif@ainsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Muhammad Aryanani Haq
NIM : 07010320019
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : muhammadaryanani.15@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

SEMUT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR ILMI (Studi Komparatif Tafsir Surat al-Naml Ayat 18 dalam Tafsir Ilmi Kersejag RI dan Buku Ayat Ayat Semesta serta Nalar Ayat-Ayat Semesta).

Beserta pemegang yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Maret 2024
Penulis

Muhammad Aryanani Haq
NIM: 07010320019

Abstrak

Tulisan ini berdasarkan pada Ayat-Ayat Semesta dan Nalar Ayat-ayat Semesta yang ditulis oleh Agus Purwanto, serta Tafsir Ilmi: Hewan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains yang diterbitkan oleh Lembaga Pentashih Mushaf al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Republik Indonesia yang bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan fokus pada interpretasi kata "semut" atau *namlun* dalam surah al-Naml [27]: 18. Temuan awal menunjukkan bahwa interpretasi Agus Puwanto dan kemenag RI cenderung berbeda meskipun keduanya didasarkan pada alasan ilmiah. Ada tiga pertanyaan mendasar yang diajukan untuk menjelaskan permasalahan ini. Pertama, bagaimana penafsiran kata "semut" dalam kedua karya tafsir tersebut serta apa perbedaannya? Kedua, apa konstruksi interpretasi kata "Semut" oleh Agus Purwanto dan kemenag RI dalam al-Qur'an. Ketiga, mengapa keduanya berbeda dalam menghasilkan output penafsiran mengenai tema ini?

Tulisan ini menggunakan metode komparatif dalam penafsiran corak ilmi sehingga tampak membandingkan antara kedua karya tafsir yang sama-sama berlandaskan pada *scientific major*. Tulisan ini berjenis kualitatif dan menggunakan sumber literatur kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dokumentasi informasi, yaitu mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan untuk menunjang penulisan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis isi dengan mengurai seluruh isi teks yang menjadi objek penelitian dengan tujuan mengetahui isinya secara menyeluruh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan konstruksi interpretatif Purwanto terhadap kata "*Qālat namlatun*" dalam surah al-Naml [27]:18 berarti "ratu semut," sedangkan kemenag RI berarti "*namlatun*" dengan "sebuah semut," sehingga memiliki makna yang berbeda. Perbedaan ini terletak pada penekanan keduanya. Purwanto lebih menekankan aspek kebahasaan sebagai dukungan untuk temuan ilmiah dalam menginterpretasikan "*namlatun*" dengan ratu semut, yang juga menekankan bahwa ratu ini adalah pemimpin dalam koloni. Sementara itu, kemenag RI menggunakan logika interpretatif yang tidak menekankan "siapa yang memerintah semut". Dua model interpretasi ini harus ditempatkan sebagai bagian dari dinamika evolusi interpretasi. Selain itu, didapati bahwa penafsiran yang sama juga muncul dalam penjelasan di masa lalu meskipun lebih terfokus pada kepentingan teologis.

Kata Kunci: Semut, Tafsir Ilmi, Kemenag RI, Agus Purwanto, Ayat-Ayat Semesta, Nalar Ayat-Ayat Semesta

Daftar Isi

Pernyataan Keaslian	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Publikasi	iv
Motto.....	v
Pedoman Transliterasi	vi
Kata Pengantar	viii
Abstrak	xi
Daftar Isi.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian	9
F. Kajian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II.....	22
TAFSIR ILMU DAN SEPUTAR SEMUT	22
A. Gambaran Umum Tentang Tafsir Ilmi	22
1. Pengertian Tafsir Ilmi.....	22
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Ilmi.....	23
3. Pro dan Kontra Tentang Tafsir ilmi	26
B. Gambaran Umum Tentang Semut	29
1. Pengertian semut dalam al-Qur'an	29
2. Pengertian semut dalam sains.....	30
BAB III	41
MENGENAL TAFSIR ILMU KEMENAG RI DAN AAS SERTA NAAS DAN PENAFSIRANNYA TERKAIT SURAH AL-NAML AYAT 18	41
A. Seputar Buku Tafsir Ilmi Kemenag RI	41

1. Biografi Penulis.....	41
2. Latar Belakang Kepenulisan.....	47
3. Sistematika Penulisan.....	49
B. Seputar Buku Ayat-Ayat Semesta dan Nalar Ayat-Ayat Semesta	51
1. Biografi Penulis.....	51
2. Latar Belakang Kepenulisan.....	55
3. Sistematika Penulisan.....	60
C. Penafsiran Surah al-Naml ayat 18	67
1. Tafsir Ilmi Kemenag RI.....	67
2. Ayat-Ayat Semesta	74
3. Nalar Ayat-Ayat semesta.....	80
D. Penafsiran Surat al-Naml Ayat 18 Menurut Ulama' Tafsir	87
1. Bunyi Ayat dan Terjemahannya.....	87
2. Penafsiran Ulama' Tentang al-Naml Ayat 18	87
BAB IV.....	91
ANALISIS PERBANDINGAN	91
A. Penafsiran Tafsir Ilmi Kemenag RI	91
B. Penafsiran Ayat-Ayat Semesta dan Nalar Ayat-Ayat Semesta.....	93
C. Letak Perbedaan dan Persamaan Penafsiran	95
1. Konstruksi Penafsiran	95
2. Metode dan Corak	99
3. Sumber Penafsiran	102
D. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perbedaan.....	104
E. Implikasi	108
BAB V.....	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	110
Daftar Pustaka	112

Daftar Pustaka

- ‘Adzim, Muhammad Fauzil, dan Nela Syarah Vrikati. “Studi Islam Dalam Kaca Mata Normatif Dan Historis.” *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 3 (2020): 441–52.
<https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.275>.
- al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya (Terjemah al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdu’iyyah)*. Diedit oleh Rosihon Anwar. Cetakan 1. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Al-Najjar, Zaghoul. *Tafsir al-aya’t al-Kauniyah fi al-Qur’a>n al-Karim*. Jilid 4. Mesir: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyyah, 2007.
- Al-Razi, Fakhru al-Din. *Mafatih al-Ghayb*. Juz 23-24. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2009.
- Asnawi, Aqdi Rofiq, Syukron Affani, dan Zaenatul Hakamah. “Scientific Qur’anic Exegesis in Indonesia: Contributions by Scholars, Institutions, and the Government.” *Australian Journal of Islamic Studies* 6, no. 4 (2021): 25–46.
<https://ajis.com.au/index.php/ajis/article/view/401>.
- Astuti. “Diskursus Tentang Pluralitas Penafsiran Al-Qur’an.” *Hermeneutik* 8, no. 1 (2014): 113–32.
- Azzuhro, Nur Metta Chumairoh. “MAKNA ZARRAH DALALM AL-QUR’AN DAN TAFSIRNYA DAN TAFSIR ILMU KEMENAG RI.” *Academic Journal of islamic principles and philosophy* 2, no. 1 (2021): 112–36.
<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ajipp/article/download/3725/1362>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMRISTEKDIKTI. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 2016.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/morfologi>.
- Campbell, Recce, dan Mitchell. *Biologi Edisi Kelima*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Fajar, Ilham, dan Yayan Mulyana. “Study of Scientific Interpretation

in Indonesia : A Study of Scientific Interpretation by the Ministry of Religion Kajian Tafsir Ilmi di Indonesia : Telaah Tafsir Ilmi Karya Kementerian Agama.” *Gunung Djati Conference Series 4* (2021): 636–49.

Fitriani, Aswita Ratih, dan Dkk. *Ensiklopedia Biologi Dunia Hewan: Invertebrata*. Jilid 7. Jakarta: PT. Lentera Abadi, 2008.

Ismanto, Agus, dan Fransina S Latumahina. “Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Keanekaragaman Semut Dalam Hutan Lindung Nona-Ambon.” *Jurnal Agroforestri VI*, no. 1 (n.d.): 2.

Jawhari, Tantawi. *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur’an al-Karim*. Juz 13. Mesir: Musthaafa Al-Bab Al-Halbi, 1347.

Laila, Izzatul. “Penafsiran Alquran Berbasis Ilmu Pengetahuan.” *Episteme 9*, no. 1 (2014): 49.

Mahfudz, Muhsin. “Implikasi Pemahaman Tafsir Al-Qur’an terhadap Sikap Keberagaman.” *Tafsire 4*, no. 2 (2016): 122–48.

Mohd, Nor Syamimi, Haziyah Husin, dan Wan Nasyrudin Wan Abdullah. “Pendefinisian Semula Istilah Tafsir ‘Ilmi Re-definition of the Term Tafsir ‘Ilmi (Scientific Exegesis of al-Qur’an).” *Islamiyyat : Jurnal Antarabangsa Pengajian Islam; International Journal of Islamic Studies 38*, no. 2 (2016): 149–54.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

Mu’izzuddin, Mochammad. “Berpikir Menurut al-Qur’an.” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan 10*, no. 1 (2016): 72–84.

Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Sarasin, 1993.

Munawwir, Ahmad Warsono. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Mustaqim, Abdul. “Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi.” *Jurnal studi ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadits 7*, no. 1 (2006): 24–43.

———. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea

Press, 2018.

Nafisah, Mamluatun. "Tafsir Ilmi : Sejarah , Paradigma dan Dinamika Tafsir." *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (2023): 63–80.

Prayoga, Nur Angga, Bambang Tri Rahardjo, dan Tita Widjayanti. "Keanekaragaman Jenis Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Ekosistem Tanaman Tebu Pht Dan Konvensional." *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan* 9, no. 3 (2021): 78–84.
<https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2021.009.3.2>.

Purwanto, Agus. *Ayat-Ayat Semesta Sisi-Sisi Al Qur'an Yang Terlupakan*. Cetakan I. Bandung: Mizan Media Utama, 2008.

———. *Nalar Ayat-Ayat Semesta Menjadikan Al Qur'an Sebagai Basis Konstruksi Ilmu Pengetahuan*. Cetakan 2. Bandung: Mizan Media Utama, 2015.

Putri Maydani Arofatur, Anhar, Imron Sadewo, dan M. Khoirul Hadi Al-Asyari. "Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan pada Tafsir Kemenag." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* 1, no. September (2018): 109–13.

Rahayu, Minto. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Ranny, Henny Herwina, dan Dahelmi. "Inventarisasi Semut yang Ditemukan pada Perkebunan Buah Naga Lubuk Minturun, Kota Padang dan Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat." *J. Bio.UA* 4, no. 1 (2015): 57–64.

RI, Kementrian Agama, LPMQ, dan LIPI. *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an, 2012.

———. *Tafsir 'ilmi Hewan Dalam Perspektif Al Qur'an dan Sains*. Cetakan 1. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an, 2012.

Shihab, Muhammad Quraish. *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

- . *MEMBUMIKAN AL-QURAN Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Penerbit Mizan. Cetakan 13. Bandung, 1996.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/>
- . *Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan Publisher, 2007.
- . *Mukjizat Al Qur'an*. Bandung: Mizan Publisher, 1999.
- . *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol 9. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Siriyah, Siti Latifatus. “Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Semut (Formicidae) di Hutan Musim Taman Nasional Baluran Jawa Timur.” *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati* 1, no. 2 (2017): 85–90. <https://doi.org/10.24002/biota.v1i2.995>.
- Sulaiman. “Tafsir Ilmi dalam Perspektif al-Qur'an.” *Jurnal ilmu Al Qur'an dan Hadits* 2, no. 2 (2019): 1–12.
- Sulhadi, Asep. “Tafsir Ilmi: Sejarah dan Konsepsinya.” *Jurnal Samawat* 06, no. 01 (2022): 1–8.
- Supriati, Rochmah, Winarti Purnama Sari, dan Nevee Dianty. “Identifikasi Jenis Semut Famili Formicidae Di Kawasan Taman Wisata Alam Pantai Panjang Pulau Baai Kota Bengkulu.” *Konservasi Hayati* 15, no. 1 (2019): 1–9. <https://doi.org/10.33369/hayati.v1i1.10941>.
- Suriana. “Deskripsi Morfologi dan Status Taksonomi Semut dari Komunitas Mangrove di Pulau Hoga Kawasan Taman Nasional Wakatobi.” *Jurnal Biowallacea* 4, no. 2 (2017): 602–10.
- Taslaman, Carner. *Miracle Of The Quran: Keajaiban Al-Qur'an Mengungkap Penemuan-Penemuan Ilmiah Modern*. Diedit oleh Ary Nailandari. Bandung: Mizan, 2011.

- Wijayani, S N A. “Pesan Moral Dari Kisah Nabi Sulaiman Dan Semut (Kajian Komparatif Antara Tafsir Kementerian Agama Dan Tafsir Al-Mishbâh).” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45699>.
- Yusuf, Mohamad Yasin, Sutrisno, dan Karwadi. “Epistemologi Sains Islam Perspektif Agus Purwanto.” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 17, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.898>.
- Zubaidi, Sujiat. “Epistemologi Penafsiran Ilmiah Alquran.” *Jurnal Tsaqafah* 7, no. 1 (2021): 111.
- Zulfikar, Eko, dan Ahmad Zainal Abidin. “Ikhtilaf Al-Mufasssiri > n : Understanding The Differences Of Ulama In The Interpretation Of The Quran.” *at-Tibyan* 4, no. 2 (2019): 285–306.
<https://doi.org/10.32505/tibyan.v4i2.859>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A